

ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA GOA DI KABUPATEN WONOGIRI

Al Fathiya Falah, Yuli Priyana M. Si

**Program studi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah
Surakarta**

Abstrak

Pemerintahan Wonogiri merupakan salah satu daerah di wilayah Jawa Tengah yang memiliki beragam objek wisata yang tidak ada habisnya, salah satunya adalah objek wisata gua yang berkaliber tinggi antara lain negara Tembus, negara Putri Kencana, negara Potro Bunder, negara Sodong, negara Gilap, negara Mrico, dan sebutkan Lagu Putri. . Daya tarik wisata tujuher ini termasuk potensi untuk dikembangkan, namun yang dipermasalahkan adalah daya tarik wisata tersebut sendiri sedang dalam konferensi pada saat ini yang dapat dipercaya. Selain itu, kelancaran yang ada masih belum terselesaikan dan hal ini menghilangkan dorongan dari pemerintah daerah. Tujuan dari analisis ini adalah menganalisis representasi porsi daya tarik wisata gua di Kabupaten Wonogiri dan menganalisis potensi pengembangan daya tarik wisata gua tersebut. Mekanisme yang digunakan adalah prosedur argumen informasi sekunder berupa tindakan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan variabel dan klasifikasi responden, dan prosedur pelaksanaan eksploitasi berupa penyelesaian langsung ke lingkungan atau penempatan tujuan analisis. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata gua yang memiliki potensi internal yang luas yaitu Gua Tembus yang bernilai 12, begitu juga dengan Gua Potro Bunder dan Gua Sodong yang bernilai 9 dan 10. sebagai potensi sedang, petak Gua Putri Kencana, Gua Gilap, dan Gua Mrico, serta menyatakan Lagu Putri termasuk dalam kategori kelas potensi pendek dengan skor 6. Daya tarik wisatawan yang mempunyai potensi eksternal jangkauan tinggi adalah negara Tembus yang mendapat nilai 19, seperti negara cara Potro Bunder dan negara Sodong mendapat nilai 15 dan termasuk dalam klasifikasi kategori potensi menengah, negara patch Putri Kencana mendapat nilai dari 14, negara Gilap mendapat nilai 12, negara Mrico, dan negara Song Putri mendapat nilai 9 pada kategorisasi kelompok potensi pendek. Berdasarkan analisis SWOT, prosedur eksploitasi yang dapat dilakukan di luar adalah mengembangkan kekuatan dan kemungkinan dengan membuat paket wisata dengan pariwisata tetangga dan meningkatkan kinerja eksploitasi media sosial.

Kata Kunci : Daya tarik wisata gua, potensi internal, potensi eksternal, SWOT

Abstract

Wonogiri rule is individual of the region in Central Java region which has indefinite variety of traveller attractions, single of which is the higher-calibre cavern traveller attraction, including state Tembus, state Putri Kencana, state Potro Bunder, state Sodong, state Gilap, state Mrico, and state Song Putri. . These sevens traveller appeal include the potentiality to be developed, but the disputed point is that the traveller appeal are by oneself in conference at trustworthy present . at a distance from that, the existing smoothness are all the more uncompleted and thither is a deprivation of encouragement from the district governance . The objectives of this analysis constitute analysing the apportionment representation of cave traveller appeal in Wonogiri rule and analysing the advancement potentiality for these cavern traveller appeal . The mechanism used is secondary info argument procedure much as action to accumulation information

supported on variables and classification of respondents, and exploitation observance procedure much as accomplishment directly into the environment or the placement of the analysis objective . The end result of this analysis present that cavern traveller appeal that chalk up high-reaching internal potential, namely Tembus Cave, conventional a reckoning of 12, likewise as Potro Bunder cavern and Sodong Cave, which conventional reckoning of 9 and 10, which are categorized as medium potential, patch Putri Kencana Cave, Gilap Cave, and Mrico cavern , and state Song Putri is included in the short potentiality class categorisation with a score of 6 . The traveller attractiveness that has high-reaching external potentiality is state Tembus which gets a score of 19, like manner state Potro Bunder and state Sodong get a reckoning of 15 and are included in the middle potentiality category classification, patch state Putri Kencana got a score of 14, state Gilap got a score of 12, state Mrico, and state Song Putri got a reckoning of 9 in the short potentiality group categorisation . According to the SWOT analysis, the exploitation procedure that can be carried outside is to develop strengths and possibility by creating tour packet with neighbouring touristy and performance advancement exploitation societal media

Keyword : Cavern traveler attraction, internal potential, external potential, SWOT

1. PENDAHULUAN

Daya tarik wisatawan adalah yang saat ini terus berkembang pesat di wilayah yang tidak terbatas ini Daya tarik wisatawan yang telah berkembang sejak lama adalah daya tarik wisatawan yang menonjolkan ciri khas keindahan seni dan budaya. Daya tarik wisatawan ini telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai penerima substitusi asing terbesar dari sektor non-minyak dan bahan bakar. Mengingat bahwa keindahan yang umum merupakan daya tarik fisik bagi wisatawan, potensi ini menarik untuk dicapai (Syahal Khoirudin, 2016). Daerah tersebut semakin tertarik dengan potensi wisata di Kabupaten Wonogiri, yaitu wisata pantai dan wisata gua. Wisata gua ini sangat tak tertandingi dan tidak terlalu umum dikelilingi oleh publik, aktivitas petualangan pencarian gua mendorong banyak semangat dan memiliki di dalamnya antioksidan tantangan, oleh karena itu menuntut keberanian. Aksi ekspedisi gua kapur kini menjadi ciri khas keaktifan wisatawan dengan gua karst sebagai kawasan ekspedisi. Gua di Wonogiri umumnya merupakan karst mengingat lingkungan Wonogiri merupakan karst, gua karst menurut mereka mempunyai daya tarik karena jenis, bentuk, pembagian benda dan pemandangannya.

Tabel 1 Data Objek Wisata Goa Kabupaten Wonogiri

Objek Wisata	Lokasi
Goa Putri Kencana	Kecamatan Pracimantoro
Goa Sodong	Kecamatan Pracimantoro
Goa Tembus	Kecamatan Pracimantoro
Goa Gilap	Kecamatan Pracimantoro
Goa Potro Bunder	Kecamatan Pracimantoro
Goa Mrico	Kecamatan Pracimantoro
Goa Song Putri	Kecamatan Eromoko

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri Tahun 2015.

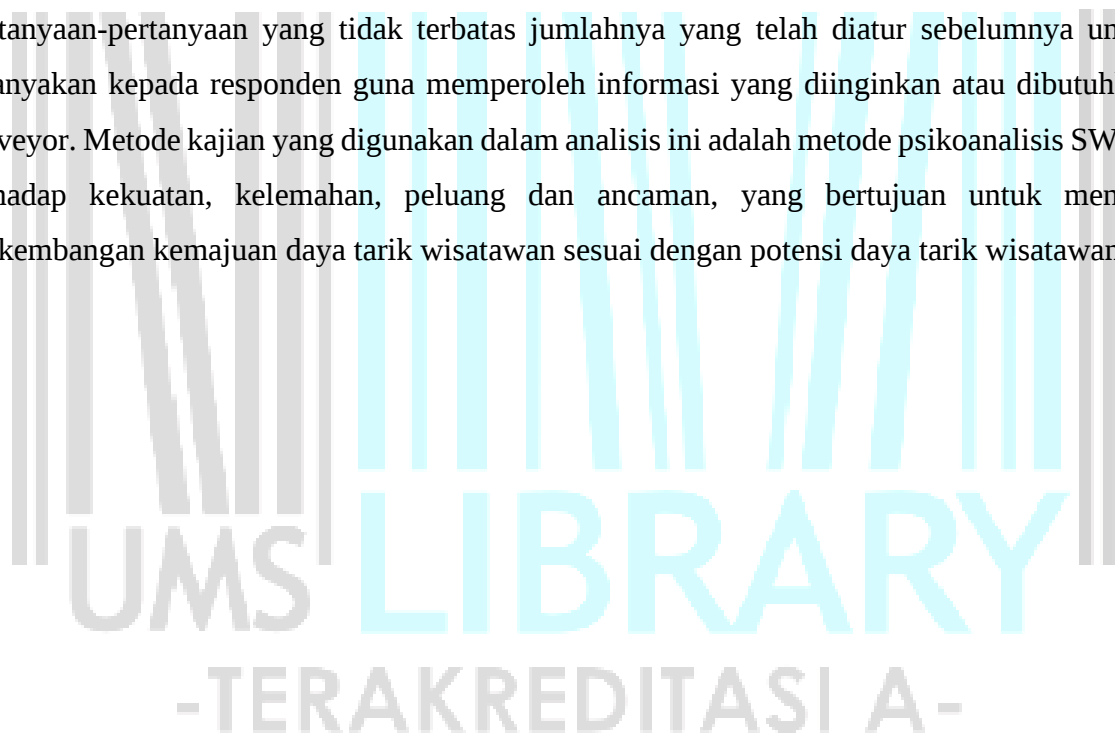
Gua sebenarnya yang terdapat di Kecamatan Pracimantoro yaitu Gua Putri Kencana, Gua Sodong, Gua Tembus, Gua Gilap, Gua Potro Bunder, dan Gua Mrico. Dan di Kecamatan Eromoko, disitulah negara Song Putri. Daya tarik wisata goa di Kabupaten Wonogiri cukup berkembang, namun daya tarik wisata adalah saat bertemu dengan tamu sendiri sebelum libur sekolah/kerja, Lebaran sendiri daya tarik wisata gua di hari kerja adalah dikunjungi oleh manusia anastesi untuk berkumpul dan bermain. Oleh karena itu banyak masyarakat umum yang bersenang-senang di dalam gua dan berkomunikasi secara tidak hati-hati serta merusak fasilitas yang ada. Terdapat lokasi yang tidak pasti dimana kelancaran dan substruktur untuk perluasan rute terhadap daya tarik wisatawan gua masih kurang, serta tiang jalan yang didiskreditkan dan tiang jalan yang hampir vertikal untuk melintasi gua di pemerintahan Wonogiri masih dikelola oleh kabupaten di semua sisi gua sehingga kemajuan tidak berkembang dengan baik. Pemanfaatan obyek wisata gua di Kabupaten Wonogiri sangat perlu dilakukan pendekatan baik oleh pemerintah maupun pemerintah daerah agar dapat menjadi daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Wonogiri.

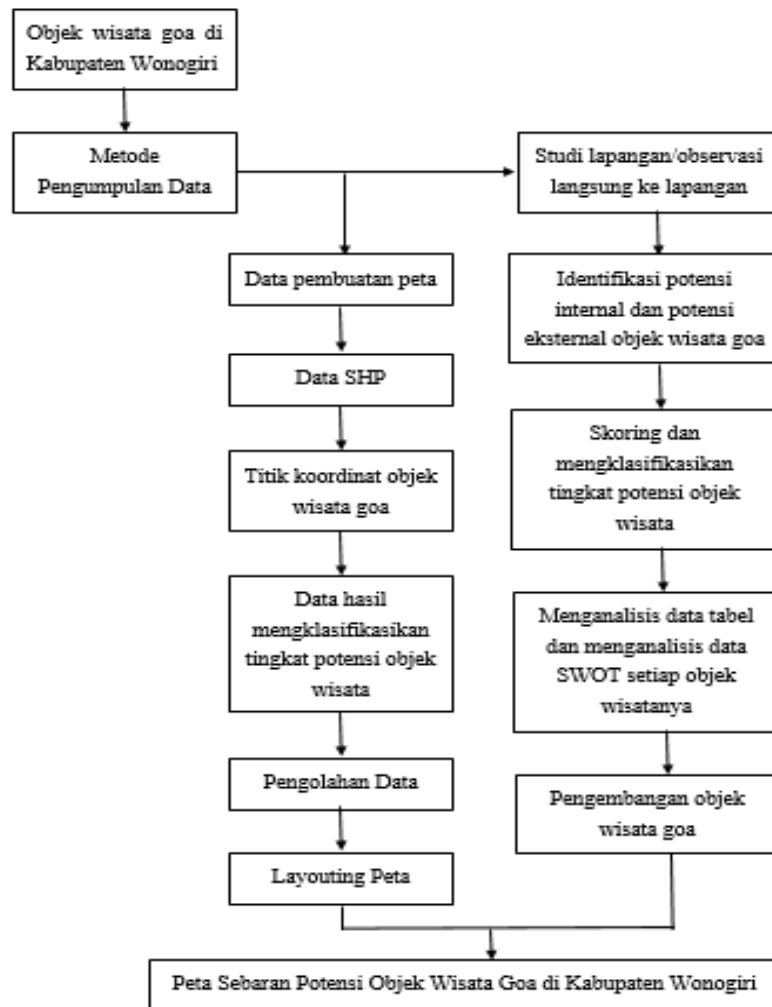
2. METODE

Prosedur analisis sangat luas jangkauannya dalam analisis kinerja untuk mencapai informasi yang memenuhi kebutuhan. Namun, Anda tidak memihak data predisposisi, Anda juga dapat mengumpulkan atau menggembirakan informasi untuk memudahkan pengerjaan laporan analisis. Mekanisme yang digunakan adalah prosedur psikoanalisis informasi sekunder berupa tindakan pengelompokan informasi berdasarkan variabel dan klasifikasi responden, dan prosedur ketaatan viktimisasi berupa pencapaian saat terbang ke lingkungan atau penempatan objek analisis. Implementasi yang tidak terbatas yang diperlukan dalam analisis seperti alat,

bahan dan informasi untuk menyelesaikan informasi analisis yang digunakan, yaitu GPS Esensial yang digunakan untuk membuat tanda sistematis untuk lokasi daya tarik wisatawan, dan informasi spasial untuk peta administratif, kamera dan lembar pengamatan dengan menggunakan variabel. Variabel potensi daya tarik wisatawan digunakan untuk memperoleh informasi yang tertarik secara langsung terhadap lingkungan pencarian responden.

Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam analisis ini adalah untuk lokasi 1 dengan cara membunyikan tanda-tanda gua dan menganalisisnya, sehingga mengolah tanda-tanda gua tersebut menjadi sebuah peta, dan pengumpulan informasi untuk lokasi 2 adalah dengan cara mengamati langsung pada lingkungan atau penempatan para penjelajah gua tersebut. atraksi, dimana surveyor memberikan lembaran. berisi pertanyaan-pertanyaan, pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas jumlahnya yang telah diatur sebelumnya untuk ditanyakan kepada responden guna memperoleh informasi yang diinginkan atau dibutuhkan surveyor. Metode kajian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode psikoanalisis SWOT terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, yang bertujuan untuk menilai perkembangan kemajuan daya tarik wisatawan sesuai dengan potensi daya tarik wisatawan.





Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Potensi Wisata Gua Kabupaten Wonogiri

3.1.1 Gua Tembus

Gua ini terletak di bagian terluar dari Museum Kars, tepatnya di dekat portal kelayakan museum. Gua Tembus ini memiliki panjang sekitar 200 meter dengan lebar paling sedikit 5 meter dan ukuran kurang lebih 7 meter. Gua Tembus di wilayah Wonogiri melewati tonjolan batu kapur di lingkungan ini dari sisi yang satu ke sisi yang lain. Selain itu, yang menjadi ciri khas dari goa ini adalah berupa goa mati yang ditandai dengan tidak adanya lagi kucuran air.

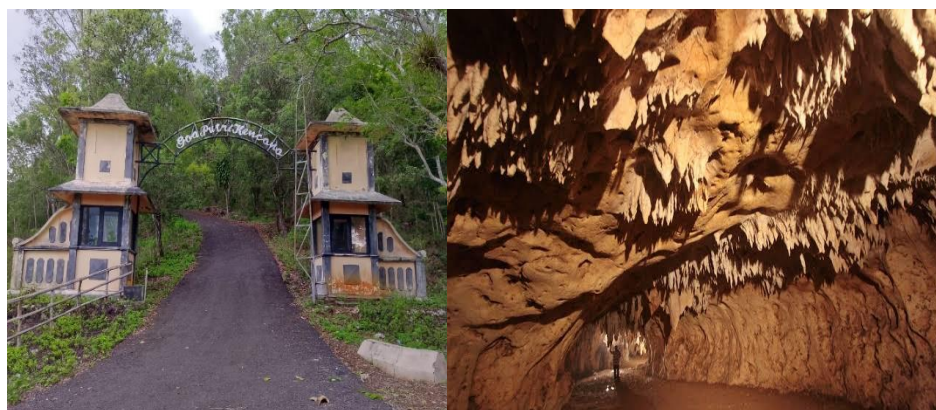


Gambar 2 Suasana Sekitar Gua Tembus

Besaran gua Tembus sekitar 120 meter – 200 meter dengan Breadthof bagian tengah gua lebih dari lima meter dan pencapaian ketinggian mencapai 7 meter. Gua Tembus berbeda dengan gua yang dijual bebas mengingat di Gua Tembus ini tidak ada yang haus apapun tetesan air yang menetes dari puncak gua. Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pengumpulan ilmiah para ahli geomorfologi untuk menganalisa keadaan Tembus.

3.1.2 Goa Putri Kencono

Gua ini berada di Desa Wonodadi, Kecamatan Pracimantoro. Gua Putri Kencana secara primitif didirikan pada tanggal 1 Januari 1991 pukul 10.00 WIB oleh warga kecamatan yang menggali batu lintang di lereng Bukit Gandok. hanya dari penggali yaitu Wasino. sedang menggali batu, tiba-tiba dia dan rekannya menemukan sebuah lubang kecil. Karena penasaran, dia pun masuk ke dalam lubang tersebut. Saat diselidiki, ternyata lubang tersebut merupakan corong sebuah gua yang masih tertutup rapat. Gua ini memiliki kedalaman 121 meter dengan lebar tengah empat meter. Saat ini Gua Putri Kencana di Kabupaten Wonogiri telah dibuka untuk umum sebagai tempat penempatan wisatawan.



Gambar 3 Suasana Sekitar Gua Putri Kencono

Gua Putri Kencana hanyalah satu-satunya Gua Putri Kencana, satu-satunya gua tak terbatas di lingkungan Karst Gunung Sewu yang tidak hanya memiliki daya tarik skolastik namun juga sarat dengan mitos-mitos faktual. Penempatannya dapat Anda capai dengan kendaraan roda empat dengan infrastruktur jalur yang lengkap. Gua Putri Kencono termasuk dalam lingkungan karst Gunung Sewu dan menawarkan keindahan stalaktit dan stalagmit di dalamnya. Menurut sejarah, Gua Putri Kencono pertama kali diamati pada tahun 1991 oleh seorang pencari batu Lintang dari Dusun Wonodadi.

3.1.3 Gua Bunder

Cerita menarik tentang Gua Potro Bunder, dulunya Gua Potro dan Gua Bunder merupakan gua yang saling berdekatan. Gua ini merupakan tempat persembunyian kedua pengikut Kanjeng Gusti Mangkunegaran I atau Pangeran Sambernyawa yang berperang melawan Belanda. Konflik Perang ini disebut dengan Perang Gedander. Dua pengikut Pangeran Sambernyawa adalah Kiai Suroyudo dan Kiai Poncoputro. Kondisi perlindungan selama konflik Perang kurang menguntungkan. Jadi dua orang berikut ini berhasil di dalam gua. Tak lama kemudian, keduanya berjalan ke arah barat sejauh kurang lebih 50 meter dan menuju negara bagian Bunder. Gua Bunder disarankan dilindungi mengingat bagian dalam gua lebar namun corong gua tidak terlalu lebar. Dua orang berikut bersumpah untuk tetap berada di dalam gua sampai akhir hidup mereka. Sumpah kedua berikut ini terwujud, mereka meninggal di negara bagian Potro



Gambar 4 Suasana disekitar Gua Tembus

Gua Potro Bunder terletak di Karanglo Wetan, Desa Gebangharjo, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Gua Potro Bunder termasuk dalam kawasan karst Wonogiri bagian barat. Gua Potro Bunder telah dikenal umum sejak tahun 1991. Selama bertahun-tahun, gua ini digunakan sebagai tempat meditasi. Seiring berjalannya waktu, Gua

Potro Bunder menjadi tempat wisata dan tempat penelitian bagi para ahli speleologi dan pecinta alam.

3.1.4 Gua Sodong

Warga percaya bahwa Gua Sodong tembus ke laut, meski hingga saat ini belum ada yang berhasil membuktikan keasliannya. Investigasi gua individu yang dilakukan di luar bisa mencapai 150 meter. Aktivitas ini harus menggunakan peralatan khusus seperti senter, helm dan alas kaki. Gua Sodong juga menjadi tujuan penelitian lingkungan hidup, seperti hewan-hewan yang hidup di dalamnya. Ada juga luweng atau jalur air bawah tanah yang bisa diikuti dengan menggunakan tali untuk menjamin keamanan. Tamu harus menuruni lubang sepanjang 50 meter dan melewati jalan bawah tanah sepanjang 20 meter terlebih dahulu sebelum mencapai tiga sungai berlubang.



Gambar 5 Aksesibilitas dan Suasana di Gua Sodong

3.1.5 Gua Gilap

Gua Song Gilap di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, merupakan salah satu wujud tanda prasejarah di Wonogiri. Pada runtuhnya kawasan karst, ditemukan sejumlah fosil yang menunjukkan kehidupan bertahun-tahun. Gua Song Gilap sama rumitnya dengan Museum Karst Indonesia Pracimantoro. Gua Song Gilap secara administratif termasuk dalam wilayah Desa Gebangharjo, Kecamatan Pracimantoro. Dari perempatan lampu merah

Pracimantoro, menuju ke barat sejauh kurang lebih lima titik kilometer. Jika dihitung dari tengah kota Wonogiri, bulatkan 50 kilometer ke arah selatan.



Gambar 6 Suasana disekitar Gua Gilap

Tidak dapat dipercaya lagi apakah fosil dan artefak tersebut berasal dari zaman apa. Namun jika kita merenungkan peradabannya, mungkin saja ia berasal dari Zaman Mesolitikum di semua sisi 10 ribu tahun yang lalu. Dikatakannya, secara morfologi Gua Song Gilap sangat baik sebagai pelindung manusia berumur panjang. Karena dalam kurun waktu bertahun-tahun terjadi penyerapan sumber udara di sekitar gua, sehingga organisme tak terbatas terkonsentrasi di keberadaan tersebut.

3.1.6 Gua Mrico

Gua Mrico di atas fondasi melalui jembatan rantai yang di bawahnya terdapat sungai kering. Jalan menuju gua Mrico di semua sisi sepanjang 100 meter terlihat dengan struktur batuan buatan. Di sisi kirinya terdapat taman yang cukup luas. Partisi taman terbuat dari batu kapur. Di bagian paling bawah terdapat bebatuan menurut koral. Warga sekitar menyebutnya Batu Bedes.



Gambar 7 Suasana Gua Mrico

3.1.7 Gua Song Putri

Gua Song Putri terletak di Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri. Gua Song Putri berada di lingkungan yang sama dengan Waduk Song Putri, Gua Song Putri memiliki kemudahan untuk didekati mengingat tangga sudah termasuk khayalan sehingga mudah untuk dilewati namun langkah untuk menuju ke Gua Song Putri tertutup semak belukar. di kanan dan kiri tangga terdapat tumpukan semak dan sampah. Gua Lagu Putri berada di atas tebing, dan di kedua sisi gua terdapat jalan yang biasa dilalui warga sekitar untuk mencari rumput untuk pakan ternaknya.



Gambar 8 Suasana Gua Song Putri

3.2 Nilai Tingkat Potensi Internal Gua di Kabupaten Wonogiri

Kategorisasi tersebut didukung pada skor perubahan potensi internal, yaitu penilaian perhitungan paling akhir (14) yang diperoleh dari angka paling akhir pada setiap skor yang dapat diubah, dikurangi penilaian perhitungan terendah (6) yang diperoleh dari angka paling rendah pada setiap skor yang dapat diubah. setiap perhitungan yang dapat diubah untuk mendapatkan interval. setelah interval tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) klasifikasi dengan rumus sebagai berikut:

- Kategori potensi pendek dengan totalitas daya tarik wisatawan $< 6-9$
- Kategori potensi sedang bila totalitas daya tarik wisatawan $9-11$;
- Kategori potensi jangkauan tinggi apabila totalitas pertimbangan daya tarik wisatawan $> 11-14$

Tabel 2 Hasil Skoring dan Klasifikasi Potensi Internal Objek Wisata Goa di Kabupaten Wonogiri

Objek Wisata	Potensi Internal	Observasi				Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
	Variabel	1	2	3	4			
Goa Tembus	Kualitas Objek	A	3	3	3	3	12	Tinggi
		B	2	2	2	2		
		C	3	2	2	2		
	Kondisi Objek	D	2	3	3	3		
		E	2	2	2	2		
Objek Wisata	Potensi Internal	Observasi				Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
	Variabel	1	2	3	4			
Goa Putri Kencana	Kualitas Objek	A	1	1	1	1	6	Rendah
		B	2	2	2	2		
		C	1	1	1	1		
	Kondisi Objek	D	1	1	1	1		
		E	1	1	1	1		
Objek Wisata	Potensi Internal	Observasi				Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
	Variabel	1	2	3	4			
Goa Potro Bunder	Kualitas Objek	A	3	3	3	3	9	Sedang
		B	2	2	2	2		
		C	2	2	2	2		
	Kondisi Objek	D	1	1	1	1		
		E	1	1	1	1		
Objek Wisata	Potensi Internal	Observasi				Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
	Variabel	1	2	3	4			
Goa Song Putri	Kualitas Objek	A	1	1	1	1	6	Rendah
		B	1	1	1	1		
		C	2	2	2	2		
	Kondisi Objek	D	1	1	1	1		
		E	1	1	1	1		

Sumber : hasil penelitian, 2024

3.3 Tingkat Potensi External Gua di Kabupaten Wonogiri

Kategorisasi ini didukung pada skor perubahan potensi eksternal, yaitu penilaian perhitungan paling akhir (24) yang diperoleh dari angka paling akhir pada setiap skor yang dapat diubah, negatif perhitungan terendah (9) yang diperoleh dari nilai angka terendah dari masing-masing skor perubahan. perhitungan yang dapat diubah untuk mencapai suatu interval. Selanjutnya jarak dibagi menjadi tiga klasifikasi dengan rumus :

- Kategori potensi pendek apabila totalitas daya tarik wisatawan $< 9-14$
- Kategori potensi sedang bila totalitas daya tarik wisatawan $15-18$
- Kategori potensi jangkauan tinggi jika totalitas daya tarik wisatawan $> 19-24$

Tabel 3 Hasil Skoring dan Klasifikasi Potensi Eksternal Objek Wisata Goa di Kabupaten Wonogiri

Tabel 3 Hasil Skoring Dan Klasifikasi Potensi Eksternal Objek Wisata Goa Di Kabupaten Wonogiri

Objek Wisata	Potensi Eksternal Variabel	1	2	3	4	Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
Goa Tembus	DPO	F	3	3	3	3	19	Tinggi
		G	2	2	2	2		
		H	3	3	3	3		
	Aksesibilitas	I	2	2	2	2		
		J	1	1	1	1		
		K	2	2	2	2		
		L	2	2	2	2		
	FPO	M	2	2	2	2		
		N	2	2	2	2		
Objek Wisata	Potensi Eksternal Variabel	1	2	3	4	Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
Goa Putri Kencana	DPO	F	2	2	2	2	14	Rendah
		G	1	1	1	1		
		H	1	1	1	1		
	Aksesibilitas	I	1	1	1	1		
		J	1	1	1	1		
		K	2	2	2	2		
		L	2	2	2	2		
	FPO	M	2	2	2	2		
		N	2	2	2	2		
Objek Wisata	Potensi Eksternal Variabel	1	2	3	4	Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
Goa Mrico	DPO	F	1	1	1	1	9	Rendah
		G	1	1	1	1		
		H	1	1	1	1		
	Aksesibilitas	I	1	1	1	1		
		J	1	1	1	1		
		K	1	1	1	1		
		L	1	1	1	1		
	FPO	M	1	1	1	1		
		N	1	1	1	1		
Objek Wisata	Potensi Eksternal Variabel	1	2	3	4	Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
Goa Song Putri	DPO	F	1	1	1	1	9	Rendah
		G	1	1	1	1		
		H	1	1	1	1		
	Aksesibilitas	I	1	1	1	1		
		J	1	1	1	1		
		K	1	1	1	1		
		L	1	1	1	1		
	FPO	M	1	1	1	1		
		N	1	1	1	1		

Objek Wisata	Potensi Eksternal Variabel	1	2	3	4	Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
Goa Potro Bunder	DPO	F	2	2	2	2	15	Sedang
		G	1	1	1	1		
		H	1	1	1	1		
	Aksesibilitas	I	2	2	2	2		
		J	1	1	1	1		
		K	2	2	2	2		
		L	2	2	2	2		
	FPO	M	2	2	2	2		
		N	2	2	2	2		
Objek Wisata	Potensi Eksternal Variabel	1	2	3	4	Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
Goa Sodong	DPO	F	2	2	2	2	15	Sedang
		G	1	1	1	1		
		H	1	1	1	1		
	Aksesibilitas	I	2	2	2	2		
		J	1	1	1	1		
		K	2	2	2	2		
		L	2	2	2	2		
	FPO	M	2	2	2	2		
		N	2	2	2	2		
Objek Wisata	Potensi Eksternal Variabel	1	2	3	4	Penilaian Rata-Rata	Total Skor	Klasifikasi
Goa Gilap	DPO	F	2	2	2	2	12	Rendah

	FPO	J	1	1	1	1	1	
		K	1	1	1	1	1	
		L	1	1	1	1	1	
		M	1	1	1	1	1	
	FP	N	1	1	1	1	1	

Sumber : hasil penelitian, 2024

3.4 Analisis SWOT

3.4.1 Gua Putri Kencana

Keistimewaan Gua Putri Kencana adalah hanya satu-satunya destinasi wisata di Wonogiri dan gua ini memiliki keunikan dan keindahan dalam artikulasi stalaktit dan stalagmitnya yang indah, sedangkan kelemahannya adalah masih kurangnya promosi dan paket perjalanan yang ditawarkan. Jadi pemerintah perlu meningkatkan promosi dan menawarkan paket perjalanan seperti tamu yang datang dari Kota.

Tabel 4 Analisis SWOT Goa Putri Kencana

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang (<i>Opportunities</i>) - Keindahan dalam goa - Banyak wisata alam	Ancaman (<i>Threats</i>) - Jalan yang curam - Berada di daerah pegunungan - Dikelola masyarakat setempat
	Kekuatan (<i>Strengths</i>) - Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Wonogiri	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) - Menambah fasilitas objek wisata - Promosi melalui media massa

Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) - Wisatawan rata-rata berasal dari kelas ekonomi menengah kebawah - Belum adanya paket wisata - Jaraknya yang jauh	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) - Membuat paket wisata yang terjangkau - Menambah wisata lain	Strategi mengatasi Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan menghadapi ancaman (<i>Threats</i>) - Menambah transportasi
--	--	--

Sumber: Penulis, 2023

3.4.2 Gua Potro Bunder

Keheningan Gua Potro Bunder memerlukan serangkaian promosi agar menjadi milik kiriman tamu dan menjelma menjadi lebih dikenal sehingga bisa menyiasati kelestarian warga kawasan. Selain itu, adanya dua lubang gua yang saling terhubung menjadikan gua ini unik dibandingkan atraksi wisata lainnya.

Tabel 5 Analisis SWOT Goa Potro Bunder

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
	- Dikelola pegawai setempat - Banyak wisata alam	- Jalanan yang dipenuhi oleh semak-semak
Kekuatan (<i>Strengths</i>) - Tempat masih asri - Terdapat dua lubang goa yang terhubung menjadi satu	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) - Menambah fasilitas objek wisata - Promosi melalui media massa	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengisi ancaman (<i>Threats</i>) - Membersihkan jalanan yang banyak semak-semak - Kerja sama dengan pengelola setempat
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) - Belum adanya paket wisata - Jaraknya yang jauh - Kurangnya fasilitas	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) - Membuat paket wisata yang terjangkau - Menambah wisata lain	Strategi mengatasi Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan menghadapi ancaman (<i>Threats</i>) - Menambah fasilitas

Sumber: Penulis, 2023

3.4.3 Gua Sodong

Keheningan Gua Sodong masih perlu banyak pembenahan agar mendapat banyak pengunjung dan disulap menjadi lebih dikenal sehingga dapat membantu perekonomian warga sekitar. Selain itu, memiliki kekenyalan yang ramping membuat gua ini tak tertandingi dibandingkan tempat wisata lainnya.

Tabel 6 Analisis SWOT Goa Sodong

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
	- Memiliki sumber mata air - Banyak wisata alam	- Jalanan yang banyak semak-semak - Berada di bawah bukit
Kekuatan (<i>Strengths</i>) - Tempat masih asri - Dekat dengan jalur pendakian	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) - Menambah fasilitas objek wisata - Promosi melalui media massa	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengisi ancaman (<i>Threats</i>) - Membersihkan jalan yang di penuhi semak-semak - Memperbaiki fasilitas - Kerja sama dengan pengelola setempat

Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi mengatasi Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan menghadapi ancaman (<i>Threats</i>)
- Belum adanya paket wisata - Banyaknya sampah - Kurangnya fasilitas	- Membuat paket wisata yang terjangkau - Menambah wisata lain	- Menambah fasilitas

Sumber: Penulis, 2023

3.4.4 Gua Gilap

Kelebihan Gua Gilap adalah satu-satunya destinasi wisata di Wonogiri dan gua ini unik dan menawan dengan susunan stalaktit yang berbentuk jarum ke bawah di langit-langit gua, sedangkan kelemahannya adalah adanya keheningan. kekurangan promosi dan paket

perjalanan yang ditawarkan sehingga pemerintah ingin melakukan peningkatan kemajuan lagi. dan menawarkan paket perjalanan kepada tamu dari kota.

Tabel 7 Analisis SWOT Goa Gilap

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
	- Goa memiliki keindahan stalagtit - Banyak wisata alam	- Jalan yang kurang memadai - Tidak banyak peminat berkunjung ke objek wisata
Kekuatan (<i>Strengths</i>) - Tempat masih asri - Bentuk goa yang unik	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengini peluang (<i>Opportunities</i>) - Menambah fasilitas objek wisata - Promosi melalui media massa	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengini ancaman (<i>Threats</i>) - Memperbaiki jalan yang rusak - Kerja sama dengan pengelola setempat
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) - Belum adanya paket wisata - Jaraknya yang jauh - Belum banyak di kenal - Kurangnya fasilitas	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan mengini peluang (<i>Opportunities</i>) - Membuat paket wisata yang terjangkau - Menambah wisata lain	Strategi mengatasi Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan menghadapi ancaman (<i>Threats</i>) - Menambah fasilitas pendukung agar pengunjung lebih lama menikmati objek wisata goa - Menambah fasilitas

3.4.5 Gua Mrico

Kehebatan Gua Mrico ini hanya satu-satunya tujuan wisata di Wonogiri dan gua ini merupakan gua arkeologi di Wonogiri mengingat pernah dijajah oleh manusia prasejarah. Terdapat sisa-sisa masakan berupa cangkang dan biji kemiri yang terdapat di dasar gua dan bercampur dengan sedimen, sedangkan kekurangannya adalah masih kurangnya kemajuan dan paket perjalanan yang ditawarkan sehingga pihak pemerintah perlu melakukan perluasan kemajuan dan usulan perjalanan. paket untuk tamu yang datang dari kota.

Tabel 8 Analisis SWOT Goa Mrico

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang (<i>Opportunities</i>) - Dekat dengan wisata lain - Banyak wisata alam - Dikelola pegawai objek wisata	Ancaman (<i>Threats</i>) - Jalan yang rusak - Berada di sisi bukit
	Kekuatan (<i>Strengths</i>) - Tempat masih asri - Termasuk goa arkeologi di Kabupaten Wonogiri	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) - Menambah fasilitas objek wisata - Promosi melalui media massa

Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) - Belum adanya paket wisata - Jaraknya yang jauh - Belum banyak di kenal - Kurangnya fasilitas	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) - Membuat paket wisata yang terjangkau - Menambah wisata lain	Strategi mengatasi Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan menghadapi ancaman (<i>Threats</i>) - Menambah fasilitas
--	---	--

Sumber: Penulis, 2023

3.4.6 Gua Song Putri

Keheningan Gua Song Putri memerlukan serangkaian pembenahan agar mendapat perhatian para tamu dan menjelma menjadi lebih dikenal sehingga bisa menyiasati konservatisme penghuni rumah sakit. Selain itu, penempatannya yang kontras dengan Waduk Song Putri menjadikan gua ini istimewa dibandingkan tempat wisata lainnya.

Tabel 9 Analisis SWOT Goa Song Putri

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang (<i>Opportunities</i>) - Dekat dengan wisata lain - Banyak wisata alam	Ancaman (<i>Threats</i>) - Jalan yang curam - Berada di atas bukit - Dikelola masyarakat setempat
	Kekuatan (<i>Strengths</i>) - Tempat masih asri - Satu wilayah dengan waduk	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengini peluang (<i>Opportunities</i>) - Menambah fasilitas objek wisata - Promosi melalui media massa
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) - Belum adanya paket wisata - Jaraknya yang jauh - Belum banyak di kenal - Kurangnya fasilitas	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan mengini peluang (<i>Opportunities</i>) - Membuat paket wisata yang terjangkau - Menambah wisata lain	Strategi mengatasi Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan menghadapi ancaman (<i>Threats</i>) - Membuat tanda wisata goa - Menambah fasilitas

Sumber: Penulis, 2023

3.5 Potensi Pengembangan Wisata Gua di Kabupaten Wonogiri

Potensi pengembangan wisata gua di Kabupaten Wonogiri dilakukan untuk memantapkan proses kabupaten dari sektor wisata gua yaitu salah satu daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Wonogiri agar semakin banyak wisatawan yang tertarik dengan wisata gua sementara di Kabupaten Wonogiri. . Potensi eksploitasi ini dapat digunakan untuk mengetahui pergerakan terkait eksploitasi objek wisata gua ini.

- Kemudahan dan kenyamanan pada daya tarik wisatawan sangat berperan dalam menunjang kelengkapan kelancaran wisatawan sehingga pengunjung dapat merasakan keamanan dan kenyamanan sehingga dapat berkunjung kembali di lain waktu. Satu-satunya kendala yang ada adalah kurangnya akomodasi dan kurangnya upaya pada daya tarik wisatawan yang dapat memperpendek daya tarik dalam menikmati daya tarik wisatawan lebih lama.
- Potensi dukungan yang kurang berkembang mulai dibawa ke luar oleh sektor pariwisata dengan mempromosikan daya tarik wisatawan melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok yang dapat dengan mudah menjangkau beberapa kalangan. Divisi Pariwisata juga memproduksi paket-paket wisata yang menarik sehingga para tamu dari berbagai

kalangan dapat terhibur oleh wisatawan lain dan menginap lebih lama di objek wisata wisatawan.

- Potensi hambatan eksploitasi ini adalah hilangnya daya tarik di kalangan organisasi menengah dan atas masyarakat umum dalam daya tarik wisatawan gua tidak permanen dan keheningan mengurangi kelangsungan daya tarik tamu wisatawan tidak permanen mengingat biasanya tamu sendiri singgah sekitar 1-2 jam dan kemudian berpindah ke atraksi wisatawan lainnya.
- Harapannya dengan dipersiapkannya kemudahan dan substruktur yang bermutu serta promosi dari dinas pariwisata dapat menarik tamu-tamu dari pihak anastesi maupun dari luar daerah untuk mengunjungi daya tarik wisata goa ini sehingga dapat memperbanyak jumlah tamu. dan juga memperbesar sumber daya daerah.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di luar terhadap daya tarik wisata gua di Kabupaten Wonogiri dengan mengklasifikasikan potensi daya tarik wisata menggunakan analisis SWOT, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Didukung pada analisis hasil akhir obyek wisata gua di Kabupaten Wonogiri dengan proporsi asli yang terukur didukung oleh potensi internal dan eksternal. Daya tarik wisata gua yang memiliki potensi internal jangkauan tinggi adalah Gua Tembus, dan potensi internal sedang adalah Gua Potro Bunder, Gua Sodong, sedangkan potensi internal pendek adalah Gua Putri Kencana, Gua Gilap, Gua Mrico, Gua Song Putri. Sedangkan daya tarik wisata gua yang memiliki potensi eksternal jangkauan tinggi adalah Gua Tembus, dan potensi eksternal menengah adalah Gua Potro Bunder, Gua Sodong, sementara potensi eksternal jangkauan pendek adalah Gua Putri Kencana, Gua Gilap, Gua Mrico, Gua Song Putri.
- Potensi pengembangan yang terdapat pada setiap daya tarik wisata goa di Kabupaten Wonogiri dengan banyaknya ciri khas masing-masing goa yang tiada duanya sehingga goa tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas di tempat lain dapat diselesaikan dengan promosi retensi yang dipaku di media massa, khususnya di Goa Putri Kencana, Gua Mrico, Gua Lagu. Putri, mengingat masih belum banyak diketahui masyarakat luas, dilakukan perbaikan grade atraksi traveler dan menambah kelengkapan kemudahan yang ada di setiap daya tarik traveler agar tamu betah dan terpesona untuk berwisata lagi, serta

menambah perjalanannya. paket di lingkungan sekitar sehingga wisatawan dapat mengunjungi berbagai jenis objek wisata yang tidak terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalla, E., Tulusan, F., & Laloma, A. (2018). Pengembangan Kompetensi ASN Di Kantor BKD Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(56).
- Faozi, A., & Santoso, A. B. (2020). Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Petruk Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Geo-Image*, 9(1), 72-81.
- Ginanjari, P. A., & Tanone, R. (2017). Aplikasi Pemesanan Bus Pariwisata Menggunakan Payment Gateway Berbasis Android (Studi Kasus: Bluestar, Salatiga). *Prosiding*, 7(1).
- Guru Geografi Indonesia.2023.Macam-macam Bentuklahan Proses Solusional. Diakses pada tanggal 15 Maret 2023 (Dikutip dari <https://www.geografi.org/2022/03/pengertian-dan-macam-macam-bentuklahan.html>)
- Handayani, L., & Atmanti, H. D. (2014). *Analisis Permintaan Obyek Wisata Goa Petruk Kabupaten Kebumen (Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Infografis.2015. *Saatnya Kembangkan Potensi Pariwisata Indonesia*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2023 (Dikutip dari <https://www.kominfo.go.id/content/detail/5640/saatnya-kembangkan-potensi-pariwisata-indonesia/0/infografis>)
- Muhammad.2020. *Potensi dan Persebaran Sumberdaya Pariwisata*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2023 (Dikutip dari <https://geohepi.hepidev.com/2020/12/15/potensi-dan-persebaran-sumberdaya-pariwisata/>)
- Ningsih, R. C. (2013). Kontribusi Objek Wisata Goa Pindul Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 14(1), 67-79.
- Novitasari, H. E., & Waridin, W. (2017). *Analisis Permintaan Objek Wisata Goa Kreo Kota Semarang (Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Pacitankab.2021. *Kondisi Fisik Wilayah Pacitan*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2023 (Dikutip dari <https://pacitankab.go.id/geografis/>)
- Pradana, M. I. W., & Mahendra, G. K. (2021). Analisis dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata di objek wisata goa pindul kabupaten gunungkidul. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3(2), 73-85.

-TERAKREDITASI A-